



RENCANA PEMBELAJARAN INOVATIF

Oleh: Yuniasih

PESAN UNTUK ORANG TUA

Selamat pagi, apa kabar Ayah/Bunda? Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat. Mohon bimbingan Ayah/Bunda untuk mendampingi ananda dalam melakukan aktivitas pembelajaran di rumah. Mari kita patuhi protokol kesehatan dalam melakukan setiap aktivitas dan selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah agar terhindar dari penyebaran virus COVID-19 dan wabah demam berdarah. Terima kasih.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Donotirto

Kelas/Semester : V / I (satu)

Tema : 2. Udara Bersih bagi Kesehatan

Subtema : 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

Pembelajaran ke : 1

Materi : Cara Memelihara Organ Pernapasan

Fokus Pembelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 8 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator	No	Tujuan Pembelajaran
BAHASA INDONESIA					
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1	Peserta didik mampu membuat pertanyaan tentang informasi bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa	3.1.1.1	Dengan membaca teks power point tentang kabut asap yang di bagikan saat melakukan zoom meeting menggunakan google meet peserta didik mampu membuat pertanyaan tentang informasi bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1	Mendesain masker wajah untuk memelihara organ pernapasan dan mencegah covid -19	4.2.1.1	Dengan berdiskusi, peserta didik mampu mendesain masker wajah untuk memelihara organ pernapasan dan mencegah covid -19
IPA					
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1	Menyebutkan Organ pernapasan dan fungsinya pada manusia	3.2.1.1	Dengan disajikan bacaan tentang organ pernapasan, peserta didik mampu menyebutkan nama dan fungsinya
		3.2.2		3.2.2.1	

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator	No	Tujuan Pembelajaran
			Menganalisis organ pernapasan dan fungsinya pada manusia		Dengan di sajikan gambar, peserta didik mampu menganalisis pentingnya menggunakan masker
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1	Peserta didik mampu membuat alat peraga pernapasan pada manusia	4.2.1.1	Dengan link video cara memuat alat peraga pernapasan (https://www.youtube.com/watch?v=AumZdzL9iME&t=46s) dan diberikan LKPD Peserta didik mampu melakukan praktik membuat alat peraga pernapasan pada manusia
		4.2.2	Peserta didik dapat membuat masker untuk melindungi organ pernapasan	4.2.2.1	Dengan disajikan video cara membuat masker (https://www.youtube.com/watch?v=UVoALTa97dM&t=41s&pbjreload=101) dan diberikan LKPD Peserta didik mampu melakukan praktik membuat masker

C. Alat, Media dan Sumber Belajar

Alat/Bahan : Laptop/HP, LCD, Gunting, Kain, Jarum, dan benang

Kemendikbud, 2017, *Buku Guru Tema 2 Kelas 5: Udara Bersih bagi Kesehatan*, Jakarta: Kemendikbud. (Halaman 92-96)

Kemendikbud, 2017, *Buku Siswa Tema 2 Kelas 5: Udara Bersih bagi Kesehatan*, Jakarta: Kemendikbud. (Halaman 92-96)

Paltform : Google Classroom dan WAG

<https://classroom.google.com/c/MTE2Nzc2MTczNzAz?cjc=q3mfube>

D. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan : STEAM

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, simulasi, dan praktik.

Model : Problem Based Learning, Flipped Classroom dan pengintegrasian HOTS

Langkah-langkah Pembelajaran

Religius/PPK

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Peserta didik	Waktu
Pendahuluan (Salam, Doa, motivasi, Presensi dan Apersepsi)	Memberikan salam, menyapa, berdoa untuk memulai kegiatan, memberikan motivasi dan mengkondisikan kelas dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalis) dan memberikan ice breaking dengan melakukan tepuk PPK Guru memotivasi dan memberi apersepsi dengan memberi pertanyaan menantang yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan	Membalas salam, berdoa, dan mengikuti arahan guru Menjawab pertanyaan dari guru berkaitan dengan materi yang akan di pelajari	5 menit
Inti	Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen Orientasi terhadap masalah : <ul style="list-style-type: none"> > Menyiapkan parameter pembelajaran terkait Covid 19 dalam pelajaran Tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 > Menyampaikan parameter pembelajaran pada peserta didik melalui Google Classroom dan pembagian kelompok kerja 	Membuat kelompok sesuai arahan guru Mendengarkan dan mengamati berita/info serta beripikir secara komputasional untuk menyelesaikan masalah tersebut	35 menit

PBL

	<p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka forum diskusi Online Google meet membahas parameter yang telah di sajikan <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan beberapa wacana masalah Corona dan cara penyelesaian dengan memberikan materi pembelajaran yang dapat di lihat pada link atau halaman berita ➤ Membuka forum diskusi Online Google Classroom membahas sejauh mana pengerjaan proyek <p>Guru menugaskan peserta didik mencari informasi mengenai masalah yang diberikan.</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kerja kelompok.</p>	<p>kolaborasi</p> <p>Berdiskusi dan mencari informasi melalui teknologi yang ada.</p> <p>Komunikatif & tanggungjawab</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing masing grup mengirimkan hasil tugas kepada ketua kelompok ➤ Setiap kelompok (melalui ketua kelompok) mengirimkan hasil kerja kelompok ke google work pada google from yang telah di sediakan ➤ Setiap kelompok dapat mendownload hasil kerja kelompok lain <p>Mempresentasikan hasil diskusi dan kerja kelompok sesuai permasalahan yang diberikan oleh guru</p>	
	<p>Diskusi</p>	<p>➤ Setiap kelompok di beri kesempatan dalam beberapa menit untuk bertanya jawab dengan kelompok lain dalam forum diskusi Google meet</p>	
		<p>➤ Setiap peserta didik menuliskan hasil diskusi dan pembelajaran di kolom komentar</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Membuat kesimpulan, melakukan refleksi, melakukan umpan balik dan tindak lanjut. Menyanyikan lagu daerah kemudian berdoa.</p>	<p>Membuat kesimpulan bersama guru. Melakukan refleksi dan salam penutup</p>	<p>5 menit</p>

STEAM

4C

E. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian berbasis portofolio
 - b. Proyek
2. Bentuk Penilaian
 - a. Essay tentang membuat kalimat Tanya tentang "Kabut Asap"
 - b. Foto/Video pembuatan masker sebagai upaya menjaga kesehatan alat pernapasan dan pencegahan covid-19
 - c. Foto/Video pembuatan alat peraga pernapasan sebagai upaya menjaga kesehatan alat pernapasan dan pencegahan covid-19

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bantul, 2020
Guru Kelas 5

INDAR RISTININGSIH, S.Pd.
NIP. 196804121993032007

YUNIASIH, S. Pd.

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Membuat Pertanyaan dan Jawaban sesuai Teks Bacaan

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab kabut asap?	1. Penyebab kabut asap adalah kebakaran hutan.
Siapa		
Di mana		
Bagaimana		
Mengapa		

RUBRIK

KD IPA 3.2 dan 4.2 dan Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang membuat pertanyaan dengan kata apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa berdasarkan teks bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar
Keterampilan menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap</p>				



EVALUASI PEMBELAJARAN

@Icha Yunita:ih

Soal evaluasi RPP III

Muatan IPA

Kisi- kisi

MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL
IPA	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	Dengan disajikan bacaan tentang organ pernapasan, peserta didik mampu menyebutkan fungsinya	PG	20	1
		Dengan di sajikan gambar, peserta didik mampu menganalisis pentingnya menggunakan masker	PG	20	2
	4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	Dengan diberikan LKPD Peserta didik mampu melakukan praktik membuat alat peraga pernapasan pada manusia	Praktik	30	3
		Dengan diberikan LKPD Peserta didik mampu melakukan praktik membuat masker	Praktik	30	4

Soal

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Hidung merupakan organ pernapasan yang utama. Melalui hidunglah udara yang kaya akan oksigen masuk kedalam tubuh kita. Didalam hidung terdapat bulu hidung. Fungsi dari bulu hidung yaitu....
 - a. Menghalangi udara yang mauk
 - b. Menyaring udara yang masuk melalui hidung
 - c. Sebagai pelengkap hidung
 - d. Mengatur suhu udara yang masuk melalui hidung
2. Perhatikan gambar berikut!



Kebiasaan masyarakat menggunakan masker

- Alasan kita memakai masker adalah..
- a. Biar terlihat bagus
 - b. Untuk menutupi wajah
 - c. Melindungi diri dari udara yang kotor
 - d. Ikut – ikutan teman
3. Buatlah alat peraga pernapasan manusia sesuai dengan langkah –langkah!
 4. Buatlah masker sebagai pelindung organ pernapasan!

Kunci jawaban

1. B
2. C
3. Hasil karya alat peraga pernapasan manusia yang di kirim melalui google from
4. Masker buatan peserta didik yang di kirim melalui google from



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Oleh: Yuniasih

Muatan Pelajaran: IPA

Tema : 2 Udara Bersih bagi Kesehatan

Kelas : V (Lima)

Materi Pokok : Menjaga Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

Udara bersih sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Terutama bagian organ pernapasan. Hidung adalah saluran pernapasan pertama bagi manusia. Walaupun hidung sudah memiliki bulu hidung dan lender yang mampu menyaring udara yang akan masuk kedalam tubuh, namun menggunakan masker juga sangat disarankan agar udara yang masuk semakin bersih.

Memakai masker adalah salah satu cara yang sangat familiar di lingkungan masyarakat. Mulia anak-anak sampai orang dewasa bahkan orang tua semua mengenakan masker untuk menjaga saluran pernapasan mereka. Selain menyaring udara yang akan masuk ke hidung, masker juga dapat memutus rantai penyebaran covid-19. Maka dari itu, di kesempatan kali ini saya akan mengajarkan tentang cara membuat masker secara sederhana.

A. Tujuan Kegiatan:

- Mampu merancang masker sendiri
- Membuat masker untuk melindungi organ pernapasan secara mandiri
- Memakai masker untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

B. Alat dan Bahan

1. Dua kain yang berbeda warna
2. Pola masker
3. spidol
4. Jarum
5. Benang
6. Gunting
7. Karet

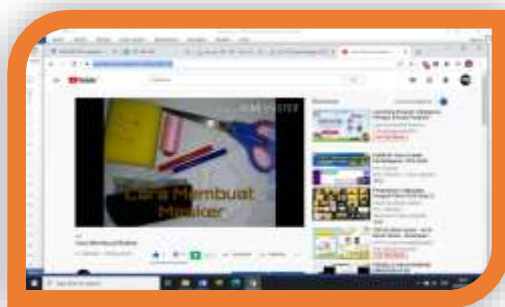


C. Langkah Pembuatan

1. letakkan pola diatas kain dan tambahkan dengan jarum agar tidak bergeser saat dipotong
2. setelah dipotong, jahit bagian tepi kain dan sisakan satu sisi untuk membakik kain
3. Balik kain hingga jahitan tidak terlihat.
4. Tambahkan karet sebagai mengait masker dengan telinga.

Untuk lebih jelasnya silahkan lihat di link berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=UVoALTa97dM>



Langkah Praktik Alat Pernapasan Manusia

1. Cucimasker sebelum di pakai!
2. Gunakan masker dengan benar!
3. Pakailah masker untuk menjaga organ pernapasan dan memus rantai penyebaran covid-19!

D. Hasil Praktikum

1. Apa akibatnya jika tidak memakai masker?

.....
.....

.....2.
Manfaat apa yang akan kita dapatkan jika memakai masker dengan benar!

.....
.....

.....3.
Seberapa penting manfaat masker bagi manusia?

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan praktikum hari ini dan kirimkan foto masker kalian!

.....
.....
.....

Perkiraan Hasil Praktik dan Pembahasan

1. Jika tidak memakai masker maka organ pernapasan akan terganggu, misalnya terjadi batuk, bersin atau gangguan pernapasan yang lain
2. Memakai masker dengan benar dapat menjadikan organ pernapasan kita lebih sehat
3. Masker sangat penting bagi manusia karea selain menyaring debu dan kotoran juga bisa mencegah rantai penyebaran covide-19
4. Masker penting digunakan untuk menjaga organ pernapasan
5. peserta didik mengaplut foto masker karya mereka



RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN MEMBUAT MASKER

KRITERIA → 1: Sangat Baik, 2: Baik, 3: Cukup baik, 4: Kurang baik

NO	NAMA ANAK	OBSERVASI			
		Kerapian	Jahitan	kualitas	Ketepatan pengiriman tugas
1					
2					
3					
4					
dst					



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Oleh: Yuniasih

Muatan Pelajaran: IPA

Tema : 2 Udara Bersih bagi Kesehatan

Kelas : V (Lima)

Materi Pokok : Pernapasan Manusia

Bernapas merupakan salah satu ciri dan aktifitas makhluk hidup. Istilah pernapasan sering disama artikan dengan istilah respirasi walaupun istilah tersebut secara harfiah berbeda. Pernapasan (breathing) berarti menghirup udara dari lingkungan luar kedalam tubuh dan mengeluarkan udara sisa dari dalam tubuh ke lingkungan luar. Sedangkan respirasi (respiration) berarti suatu proses pembakaran (oksidasi) senyawa organik (bahan makanan) didalam sel guna memperoleh energi. Pernapasan adalah proses pengambilan O₂ untuk oksidasi biologi, pengeluaran H₂O dan CO₂, dan pembedakan energi yang terjadi didalam sel.

Mekanisme pernapasan dibedakan atas dua macam, yaitu pernapasan dada dan pernapasan perut:

1. Pernapasan Dada adalah pernapasan yang melibatkan otot antar tulang rusuk. Mekanismenya dapat dibedakan sebagai berikut:
2. Pernapasan perut merupakan pernapasan yang mekanismenya melibatkan aktifitas otot-otot diafragma yang membatasi rongga perut dan rongga dada. Mekanisme pernapasan perut dapat dibedakan menjadi dua tahap yakni sebagai berikut:
 - Inspirasi
Bila diafragma berkontraksi sehingga mendatar, maka rongga dada membesar. Keadaan ini menyebabkan tekanan udara di paru-paru mengecil sehingga udara luar masuk.
 - Ekspirasi
Bila otot diafragma relaksasi, maka rongga dada mengecil. Akibatnya tekanan di paru-paru membesar sehingga udara keluar.

A. Tujuan Kegiatan:

- Mendemonstrasikan proses pernafasan pada manusia dengan sistem model pernapasan.
- Mempelajari organ-organ penyusun sistem pernapasan dan mekanisme pernapasan pada manusia.
- Mengamati mekanisme inspirasi dan ekspirasi pada pernapasan manusia.

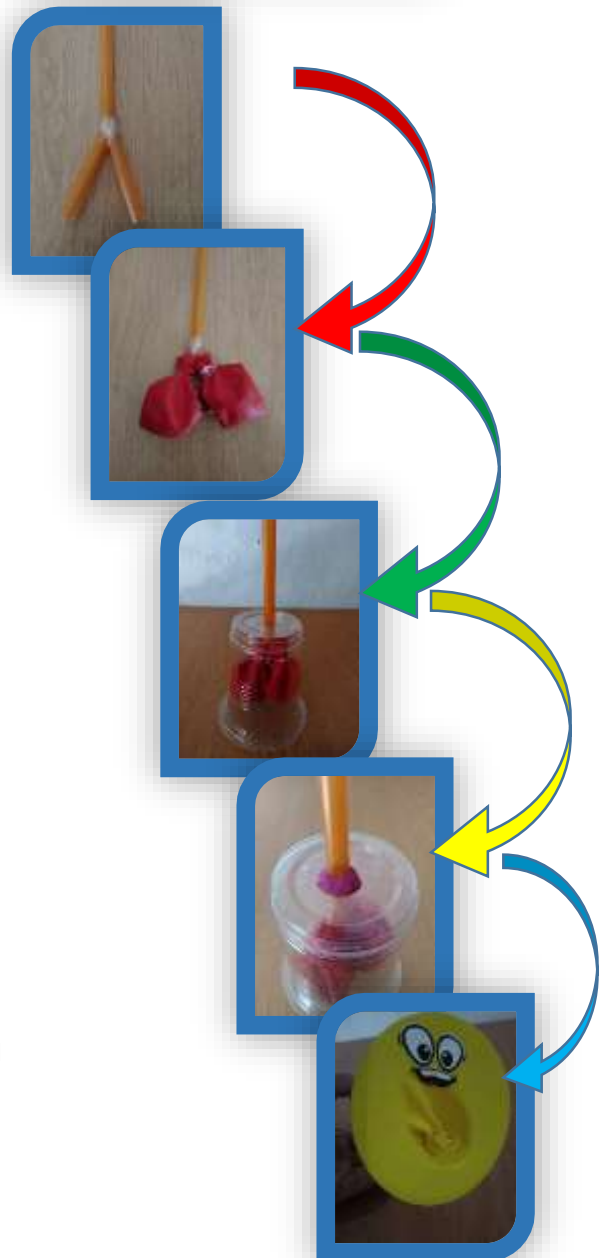
B. Alat dan Bahan

- Cup minuman buah 1 , bagian bawahnya kuat.
- Sedotan plastik diameter besar
- Balon kecil 3 buah
- Plastisin
- Selotip
- karet
- Gunting
- Obeng kecil



C. Langkah Pembuatan

1. Siapkan sedotan plastik, potong dengan gunting kemudian satukan kembali hingga bentuk Y menyerupai bronkus
2. Ambil 2 balon kecil, potong 2 cm ujung balonnya, kemudian letakkan di cabang sedotan yang sudah dibuat. Rekatkan dengan bantuan karet. Dua balon tersebut sebagai model paru parunya. Sedangkan lubang sedotan sebagai hidung.
3. Ambil cup minuman buah yang sudah di lubangi bawahnya (badan kita), kemudian masangkan hingga terbentuk seperti gambar.
4. Tambahkan plastisin pada bagian yang masih berlubang, seperti pada gambar
5. Tutup bagian bawah dengan balon yang ke 3 sebagai bagian diafragma



Untuk lebih jelasnya silahkan lihat di link berikut ini:
<https://www.youtube.com/watch?v=AumZdzL9iME>



D. Langkah Praktik Alat Pernapasan Manusia

1. Lakukan penarikan diafragma kebawah sesuai gambar, amati apa yang terjadi!
2. Lakukan penarikan diafragma keatas sesuai gambar, amati apa yang terjadi!
3. Lakukan penarikan diafragma kebawah kembali dengan waktu cukup lama dari sebelumnya, amat apa yang terjadi?



E. Hasil Praktikum

1. Sebutkan organ-organ pernafasan yang sudah dibuat!

.....
.....
.....

2. Lakukan penarikan diafragma kebawah sesuai gambar, amati apa yang terjadi!

.....
.....
.....

3. Lakukan penarikan diafragma keatas sesuai gambar, amati apa yang terjadi!

.....
.....
.....

4. Kesimpulan

Tulislah kesimpulan praktikum hari ini!

.....
.....
.....

Perkiraan Hasil Percobaan dan Pembahasan

1. Organ-Organ pernafasan yang dibuat dalam praktikum kali ini adalah: hidung, tenggorokan, bronkus, paru-paru, dan diafragma.
2. Keadaan balon dalam botol saat diafragma didorong keatas adalah mengempis, hal ini disebabkan karena tekanan dalam botol lebih besar dan tekanan udara di luar mengecil atau berkurang sehingga udara keluar yang membuatnya mengempis ini disebut proses ekspirasi.
3. Saat balon kuning (diafragma) ditarik kebawah maka balon merah (paru-paru) akan karena terisi udara, hal ini disebabkan tekanan udara di dalam botol berkurang sedangkan tekanan udara tetap sehingga udara di luar botol akan masuk ke dalam balon merah (paru –paru). Proses yang seperti ini disebut proses inspirasi.

<https://forms.gle/rcBPRVFTJY2uhWBR6>

The image shows a screenshot of a Google Forms page. The browser's address bar displays the URL: <https://docs.google.com/forms/d/e/1Fsi-GEp01HsKCywWpsGm4GzYjUd7zQoohWfUuFjvdt>. The form title is "LKPD Mutan IPA (RPP3). Yuniasih". At the top, there are tabs for "Pertanyaan" and "Respons", and a "Kirim" button. Below the title, there is a header image showing various colored threads. The main question area contains the text "Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!". Below this, there is a "NAMA" field with three radio button options: "MUHAMMAD IWAN PERGANA", "SENDI LAFALIANTO", and "ACHMAD KESIBOHIM". The Windows taskbar is visible at the bottom, showing the search bar and system tray with the date 31/12/2020 and time 20:54.

Muatan Bahasa Indonesia

Kisi- kisi

MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL
Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	Dengan membaca teks power point tentang kabut asap, peserta didik mampu membuat pertanyaan tentang informasi bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa	Uraian 1	10	1
			Uraian 2	10	2
			Uraian 3	10	3
			Uraian 4	10	4
			Uraian 5	10	5
	4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, peserta didik mampu mendisain sebuah paregraf yang berisi tentang inti sebuah bacaan	Uraian 6	50	5

Soal:

Bacala denga Cermat!

Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya

Kebakaran lahan dan hutan telah menjadi bencana kabut asap. Pemerintah sudah berusaha mematikan titik-titik kebakaran, tetapi hasilnya kabut asap masih ada. Apa saja bahaya kabut asap kebakaran dan apa yang harus kita lakukan apabila di daerah kita terkena kabut asap?

Berdasarkan pantauan, indeks pencemaran udara di Jambi, Palembang, dan Palangkaraya sudah sangat tinggi atau tidak sehat. Tidak sehat karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil kebakaran seperti jelaga. Saking halusnya, partikel ini akan dengan mudah terisap dan mengotori sistem pernapasan.

Selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti ozon (O₃), sulfur dioksida (SO₂), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO₂).

Kabut asap ini dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit. Namun, pada orang yang kondisi kesehatannya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita, kabut asap adalah bencana yang bisa mengancam jiwa.

Apa saja bahaya kabut asap bagi kesehatan kita? Berikut ini beberapa bahaya kabut asap bagi kesehatan.

1. Kabut asap dapat menyebabkan iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan.
2. Kabut asap dapat menyebabkan reaksi alergi, peradangan, dan mungkin juga infeksi.
3. Kabut asap dapat memperburuk penyakit asma dan penyakit paru kronis lain, seperti bronkitis kronik.
4. Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang dan menyebabkan seseorang mudah lelah dan mengalami kesulitan bernapas.
5. Kabut asap dapat menyebabkan orang lanjut usia dan anak-anak yang memiliki daya tahan tubuh rendah akan lebih mudah mengalami gangguan kesehatan.

6. Kabut asap dapat mengurangi kemampuan tubuh dalam mengatasi infeksi paru-paru dan saluran pernapasan, sehingga lebih mudah terjadi infeksi.
7. Kabut asap dapat memperburuk penyakit pernapasan yang sudah ada.
8. Kabut asap menyebabkan polusi pada air bersih, tanaman sayuran, buahbuahan, dan makanan yang tidak ditutup.
9. Kabut asap memperburuk kondisi lingkungan sehingga infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) akan mudah terjadi.

Bagaimana kita melindungi diri dari kabut asap?

1. Hindari atau kurangi aktivitas di luar rumah/gedung, terutama bagi mereka yang menderita penyakit jantung dan gangguan pernapasan.
2. Selalu memakai masker jika harus pergi ke luar rumah/gedung. Pakailah masker dengan benar untuk menutupi hidung dan mulut.
3. Minumlah air putih lebih banyak dan lebih sering agar debu atau partikel halus yang menempel pada tenggorokan larut dan masuk ke dalam pencernaan sehingga ikut terbang bersama kotoran.
4. Segeralah berobat ke dokter atau sarana pelayanan kesehatan terdekat bila mengalami kesulitan bernapas atau gangguan kesehatan lain.
5. Segera lakukan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) seperti makan makanan bergizi, banyak minum, banyak mengonsumsi buah, jangan dekat-dekat orang merokok, dan istirahat cukup.
6. Upayakan agar asap dari luar tidak masuk ke dalam rumah/gedung.
7. Tempat penampungan air minum dan makanan harus ditutup dan terlindung dengan baik.
8. Buah-buahan dan sayuran dicuci sebelum dikonsumsi. Bahan makanan dan minuman yang dimasak perlu dimasak dengan baik.

Setelah membaca "Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya", buatlah pertanyaan dan jawaban sesuai bacaan!

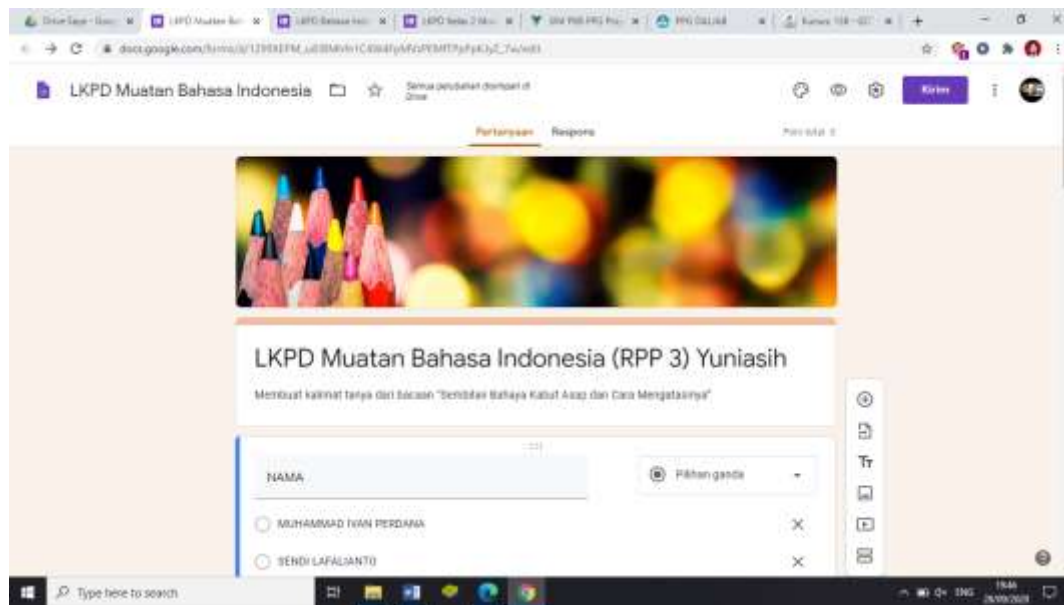
1. Buatlah kalimat dengan kata apa!

2. Buatlah kalimat tanya dengan kata siapa!
3. Buatlah kalimat tanya dengan kata di mana!
4. Buatlah kalimat tanya dengan kata bagaimana!
5. Buatlah kalimat tanya dengan kata mengapa!

Alternatif Jawaban:

1. Apa penyebab kabut asap! → kabut asap terjadi karena adanya kebakaran hutan
2. Siapa yang kesehatannya terganggu dengan adanya kabut asap? → Kabut asap ini dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit.
3. Di mana kebakaran hutan terjadi? → Jambi, Palembang, dan Palangkaraya
4. Bagaimana kita melindungi diri dari kabut asap? →
 - a) Hindari atau kurangi aktivitas di luar rumah/gedung, terutama bagi mereka yang menderita penyakit jantung dan gangguan pernapasan.
 - b) Selalu memakai masker jika harus pergi ke luar rumah/gedung. Pakailah masker dengan benar untuk menutupi hidung dan mulut.
 - c) Minumlah air putih lebih banyak dan lebih sering agar debu atau partikel halus yang menempel pada tenggorokan larut dan masuk ke dalam pencernaan sehingga ikut terbuang bersama kotoran.
 - d) Segeralah berobat ke dokter atau sarana pelayanan kesehatan terdekat bila mengalami kesulitan bernapas atau gangguan kesehatan lain.
 - e) Segera lakukan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) seperti makan makanan bergizi, banyak minum, banyak mengonsumsi buah, jangan dekat-dekat orang merokok, dan istirahat cukup.
5. Mengapa kabut asap bisa mengan cam jiwa! → Karena selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti ozon (O₃), sulfur dioksida (SO₂), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO₂).

<https://forms.gle/eJsnUHECNo87wHM78>



The image shows a browser window displaying a Google Form titled "LKPD Muatan Bahasa Indonesia". The form's content includes a header image of colorful pencils, a title "LKPD Muatan Bahasa Indonesia (RPP 3) Yuniasih", and a subtitle "Membuat kalimat tanya dari bacaan 'Benteng Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya'". Below the text is a form field labeled "NAMA" with a dropdown menu for "Pilihan ganda" and two radio button options: "MUHAMMAD IVAN PERDANA" and "BENDI LAFALANTO". The browser's address bar shows the form's URL, and the Windows taskbar is visible at the bottom.

Google Forms interface showing a form titled "LKPD Muatan Bahasa Indonesia (RPP 3) Yuniasih". The form content includes a header image of colorful pencils, the title, and the subtitle "Membuat kalimat tanya dari bacaan 'Benteng Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya'". Below the text is a form field labeled "NAMA" with a dropdown menu for "Pilihan ganda" and two radio button options: "MUHAMMAD IVAN PERDANA" and "BENDI LAFALANTO".